

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)*, *Return on Investment (ROI)*, dan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel menggunakan *Random Effect Model* dengan robust standard error, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan proporsi utang terhadap total aset cenderung menurunkan nilai perusahaan. Semakin tinggi leverage, semakin besar risiko keuangan yang dipersepsikan investor, sehingga berdampak pada penurunan PBV.
2. *Return on Investment (ROI)* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada tingkat signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas belum terbukti secara statistik memengaruhi nilai perusahaan secara kuat selama periode penelitian.
3. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan total aset yang lebih besar tidak selalu memiliki nilai pasar yang lebih tinggi, sehingga pertumbuhan aset belum tentu meningkatkan PBV apabila tidak diikuti efisiensi pengelolaan.

Secara simultan, DAR, ROI, dan SIZE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,2788 menunjukkan bahwa 27,88% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan 72,12% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor transportasi disarankan untuk mengelola struktur modal secara lebih optimal dengan menjaga proporsi utang pada tingkat yang terkendali. Penggunaan utang sebaiknya disesuaikan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas agar tidak meningkatkan risiko yang dapat menurunkan nilai perusahaan.
2. Meskipun ROI tidak berpengaruh signifikan, perusahaan tetap perlu menjaga stabilitas dan keberlanjutan profitabilitas. Kinerja laba yang konsisten dapat memperkuat kepercayaan investor dalam jangka panjang.
3. Perusahaan perlu memastikan bahwa pertumbuhan ukuran aset diiringi dengan peningkatan efisiensi dan produktivitas. Ekspansi yang tidak dikelola secara efektif berpotensi menekan nilai perusahaan, sehingga manajemen perlu fokus pada optimalisasi penggunaan aset.

